BAB III METODOLOGI

Dari hasii studi pendahuluan dan observasi serta diskusi yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah guru SD, guru matematika SLTP, matematika SMU di Kotamadya Bandung guru penguasaan mereka terhadap materi dalam kurikulum matematika tahun 1994. diperoleh keterangan bahwa sebagian besar dari mereka mengakui bahwa mereka sangat menguasai semua materi matematika terdapat dalam kurikulum 1994. Namun demikian, pengakuan matematika dari sejumlah guru yang diperoleh dari hasil studi hasil pendahuluan tadi ternyata agak kontradiktif dengan survei (penelitian) yang dilakukan oleh Furqon dkk. (Kompas, 23 Juli 1998) vang menyatakan bahwa guru bidang studi matematika rata-rata hanya bisa mengerjakan 38 dari 60 soal secara benar.

Kedua hasil studi yang agak kontradiktif ini, merupakan landasan utama dari penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu untuk mengetahui lebih jauh keadaan yang sebenarnya tentang tingkat penguasaan para guru matematika, calon guru matematika, dan siswa dalam mata pelajaran matematika yang terdapat dalam kurikulum persekolahan yang berlaku.

Banyak hal ditemukan sebagai pengalaman pribadi peneliti selama beberapa tahun dengan studi kepustakaan ditambah dengan hasil survei pendahuluan diantaranya adalah bahwa ada hal-hal yang esensial tentang kemampuan-kemampuan yang kurang dimiliki oleh sejumlah